ARTIKEL

SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS PADA KOPERASI "USAHA NUJU TENTRAM AMAN BAHAGIA" (UNTAB) DI SMPN 2 NGANTRU TULUNGAGUNG

Oleh:

LAILATUL MUKAROMAH

NPM: 14.1.02.01.0017

Dibimbing oleh :

1. **Dr. H. M. Anas, M.M., M.Si.**
2. **Andy Kurniawan, M.Ak.**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Lailatul Mukaromah
NPM	: 14.1.02.01.0017
Telepon/HP	: 085852004898
Alamat Surel (Email)	: mukaromah1995@gmail.com
Judul Artikel	: Sistem Informasi Penjualan dan Penerimaan Kas pada Koperasi "Usaha Nuju Tentram Aman Bahagia" (UNTAB) DI SMPN 2 Ngantru Tulungagung
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi / Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan KH. Achmad Dahlan No. 70

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. H. M. Anas, M.M., M.Si. NIDN. 0028106601	**Andy Kurniawan, M.Ak.** NIDN. 0719128604	**Lailatul Mukaromah** NPM: 14.1.02.01.0017

SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS PADA KOPERASI "USAHA NUJU TENTRAM AMAN BAHAGIA" (UNTAB) DI SMPN 2 NGANTRU TULUNGAGUNG

Lailatul Mukaromah
14.1.02.01.0017
Ekonomi - Akuntansi
mukaromah1995@gmail.com
Dr. H. M. Anas, M.M., M.Si., Andy Kurniawan, M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa sistem informasi akuntansi yang memadai dapat menghasilkan informasi yang berguna bagi koperasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan penjualan dan penerimaan kas yang ada di Koperasi Usaha Nuju Tentram Aman Bahagia (UNTAB) di SMPN 2 Ngantru dan menjelaskan efektifitas dan efisiensi sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada Koperasi Usaha Nuju Tentram Aman Bahagia (UNTAB). Fokus dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana prosedur sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada Koperasi Usaha Nuju Tentram Aman Bahagia (UNTAB) di SMPN 2 Ngantru Tulungagung? (2) Apakah sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada Koperasi Usaha Nuju Tentram Aman Bahagia (UNTAB) berjalan efektif dan efisien?. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Prosedur pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah studi lapangan dan studi kepustakaan. Agar data yang didapat relevan peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Prosedur sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada Koperasi Usaha Nuju Tentram Aman Bahagia (UNTAB) di SMPN 2 Ngantru Tulungagung belum dapat berjalan dengan baik dan efektif. Hal ini disebabkan masih banyaknya dokumen, catatan, prosedur yang belum terpenuhi oleh koperasi ini. (2) Pengendalian internal sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada Koperasi Usaha Nuju Tentram Aman Bahagia (UNTAB) juga masih jauh dari harapan dan kebutuhan instansi. Sehingga praktik yang dilakukan bisa dikatakan belum baik dan perlu banyak perbaikan pada bagian pemberian wewenang atau tugas pada setiap bagian, praktik sehat instansi, Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

KATA KUNCI : Sistem Informasi Penjualan dan Penerimaan Kas.

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi sangat dibutuhkan oleh seluruh perusahaan, terutama bagi perusahaan yang sedang berkembang. Apalagi dengan adanya globalisasi yang mendorong persaingan ketat di antara perusahaan, sehingga para pengusaha harus mengelola perusahaannya dengan baik agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Perkembangan dunia usaha yang semakin luas saat ini menuntut adanya kebutuhan pengembangan sistem akuntansi baru untuk memenuhi kebutuhan informasi yang lebih baik. Kebutuhan sistem akuntansi ini ditandai

dengan penggunaan komputer dalam perkembangan teknologi informasi.

Tujuan berdirinya suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan laba melalui transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dan mempertahankan eksistensi perusahaan. Persaingan usaha merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan yang didukung dengan adanya sistem informasi yang tepat. Sistem informasi yang tepat akan memberikan informasi yang membantu perusahaan dalam rangka mengambil keputusan strategis perusahaan agar berjalan lebih efektif. Salah satu sistem informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan adalah sistem informasi akuntansi.

Menurut Krismiaji (2001:29), Sistem penjualan dan penerimaan kas merupakan sistem yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan suatu perusahaan karena penjulan merupakan kegiatan bisnis yang dilakukan perusahaan untuk dapat memperoleh keuntungan sedangkan penerimaan kas merupakan ukuran awal laba yang diterima perusahaan yang menurut karakteristik dan fungsinya, kas merupakan alat yang mudah untuk disalahgunakan oleh pihak-pihak yang kurang bertanggung jawab. Kas dalam neraca merupakan kas yang paling liquid, karena hampir setiap transaksi yang dilakukan oleh fungsi yang berwenang atau yang terkait di dalam perusahaan maupun dengan pihak luar yang sebagian besar akan mempengaruhi kas. Kas bersifat mudah di pindahtangankan sehingga kas merupakan aktiva yang rawan, karena mudah digelapkan dan dimanipulasi. Keadaan ini akan mendororng perusahaan untuk melakukan penataan pada sistem penerimaan kas yang meliputi beberapa aspek yang saling berkaitan.

Pada umumnya suatu perusahaan menjual barang atau jasa hasil produksinya secara kredit maupun tunai, namun penjualan kredit yang ada pada perusahaan berdampak pada peningkatan jumlah piutang pelanggannya. Pelaksanaan sistem akuntansi penjualan kredit dimaksudkan untuk mengetahui laba perusahaan yang optimal. Kegiatan tersebut dilakukan dengan cara mengatur strategi penjualan serta upaya dalam menghadapi persaingan untuk menarik minat para pelanggan. semakin besar suatu perusahaan dan semakin banyak volume transaksi yang terjadi, pengawasan tidak mungkin lagi digunakan secara efektif dengan panca

indra semata dan sebagai pelengkapnya dilakukan mekanisme sistem akuntansi. Selain itu, sistem pencatatan hasil penjualan yang ada di Koperasi UNTAB masih dilakukan secara manual. Sehingga menyebabkan terjadinya pencatatan yang tidak tepat waktu. Peranan sistem akuntansi penjualan kredit dalam aktivitas bisnis sangatlah penting untuk menangani kegiatan operasional perusahaan guna memenuhi kebutuhan manajemen dan untuk kepentingan pengambilan keputusan.

Perusahaan membutuhkan pengamanan yang baik atas aktivitas yang dimilikinya agar tidak terjadi hal-hal yang merugikan perusahaan seperti penyelewengan, kerusakan, dan kehilangan yang dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, sehingga suatu perusahaan memerlukan sistem dan prosedur yang dapat menjamin terlaksananya aktivitas perusahaan secara efektif dan efisien yang diaplikasikan ke dalam sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas.

Masalah yang dihadapi oleh Koperasi Usaha Nuju Tentram Aman Bahagia (UNTAB) di SMPN 2 Ngantru Tulungagung adalah sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada Koperasi Usaha Nuju Tentram Aman Bahagia belum berjalan secara efektif hal ini dikarenakan belum adanya pemisahan fungsi dan sistem otorisasi antara penjualan dan penerimaan kas. Serta dalam hal tanggungjawab masih belum sesuai dengan aturan atau kebijakan yang telah ditentukan. Berdasarkan hal tersebut penulis berkeinginan melakukan penelitian untuk mepelajari dan menilai efisiensi dan efektivitas sistem informasi akuntansi pada prosedur penjualan serta penerimaan kas..

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dilakukan penelitian dengan judul : "**Sistem Informasi Penjualan dan Penerimaan Kas Pada Koperasi Usaha Nuju Tentram Aman Bahagia (UNTAB) DI SMPN 2 Ngantru Tulungagung".**

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian adalah pendekatan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moeleong, 2007:76).

Pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus dipilih karena

obyek penelitian ini berupa proses kegiatan atau tindakan beberapa orang, yaitu tentang penerapan sistem penjualan dan penerimaan kas pada Koperasi Usaha Nuju Tentram Aman Bahagia (UNTAB) di SMPN 2 Ngantru Tulungagung.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Jenis pendekatan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskriptifkan suatu gejala, peristiwa yang terjadi pada saat sekarang. Dengan perkataan lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan (Krisyantoro, 2009:78).

Penggunaan metode penelitian ini, peneliti ingin mengetahui gambaran mengenai sistem penjualan dan penerimaan kas. Dalam pelaksanaan penelitian ini sesuai dengan penelitian studi deskriptif adalah dimulai dari menyusun instrumen penelitian, berupa observasi sederhana pada sistem penjualan dan penerimaan kas kemudian wawancara yang dilakukan kepada pihak pengelola pengelola Koperasi Usaha Nuju Tentram Aman Bahagia (UNTAB) di SMPN 2 Ngantru Tulungagung.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai penerapan sistem penjualan dan penerimaan kas pada Koperasi Usaha Nuju Tentram Aman Bahagia (UNTAB) di SMPN 2 Ngantru Tulungagung secara mendalam dan komprehensif. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi oleh pihak koperasi dalam meningkatkan pengendalian intern sehingga diperoleh aktivitas dan prosedur yang baik.

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Usaha Nuju Tentram Aman Bahagia (UNTAB) di SMPN 2 Ngantru Tulungagung. Koperasi Usaha Nuju Tentram Aman Bahagia (UNTAB) adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan koperasi yang beralamat di Jalan Raya Srikaton Ngantru Kode Pos 66252 Kabupaten Tulungagung. Waktu penelitian ini di laksanakan selama 5 bulan yaitu bulan Februari sampai bulan Juni 2018.

Tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah di mulai dengan peneliti menganalisis sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada perusahaan Koperasi Usaha Nuju Tentram Aman

Bahagia (UNTAB) di SMPN 2 Ngantru Tulungagung. Dilanjutkan analisis SOP penjualan dan penerimaan kas yang diterapkan pada perusahaan dengan menganalisa kebutuhan dokumen-dokumen sumber sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas serta bagaimana penerapan pengendalian inten yang ada pada perusahaan tersebut apakah sudah sesuai dengan teori apa belum. Tahap selanjutnya menganalisis pengendalian intern yang diterapkan oleh perusahaan tersebut kuat atau lemah. Dan tahap terahkir menyimpulkann sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang diterapkan pada perusahaan. Dengan membandingkan sistem yang diterapkan tersebut dengan teori yang ada. Penarikan kesimpulan harus disesuaikan dengan keseluruhan hasil dari proses pengumpulan data.

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer penelitian ini adalah data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah *Standard Operational Procedure* (SOP) merupakan aturan yang diterapkan oleh perusahaan dan *flowchart* sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas. Sedangkan data sekunder di peroleh data secara tidak langsung dari manajer maupun karyawan perusahaan melainkan melalui media internet dan buku yang berkaitan dengan sistem informasi penjualan dan penerimaan kas.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan melihat *Standar Operating Procedur* (SOP) penjualan dan penerimaan kas. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam analisis adalah mengumpulkan data mengenai sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang telah diterapkan pada Koperasi Usaha Nuju Tentram Aman Bahagia (UNTAB) di SMPN 2 Ngantru Tulungagung, mengidentifikasi volume penjualan dalam sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang diterapkan pada Koperasi Usaha Nuju Tentram Aman Bahagia (UNTAB) di SMPN 2 Ngantru Tulungagung, menyimpulkan adanya kelemahan dalam sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang diterapkan pada Koperasi Usaha Nuju Tentram Aman Bahagia (UNTAB) di SMPN 2 Ngantru Tulungagung dan membuat kesimpulan dan memberikan saran terhadap kelemahan yang ada pada volume penjualan dalam sistem informasi akuntansi penjualan dan

penerimaan kas pada Koperasi Usaha Nuju Tentram Aman Bahagia (UNTAB) di SMPN 2 Ngantru Tulungagung.

Untuk menguji keabsahan penemuan data yang digunakan digunakan ketiga pengujian triangulasi antara lain triangulasi waktu, teknik dan sumber (Sugiyono, 2013 : 241). ketiga triagulasi tersebut dikarenakan hasil dari pengujian akan saling berkaitan. Trigulasi sumber digunakan untuk membandingkan informasi dari satu sumber dengan sumber lain agar mendapatkan informasi dari narasumber. Trigulasi teknik digunakan peneliti pada saat mengecek data pada sumber yang sama, dengan cara wawancara setelah itu observasi secara langsung dan melakukan dokumentasi. Trigulasi waktu digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang valid dari narasumber.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bagian keuangan diketahui bahwa penjualaan kredit pada koperasi Usaha Nuju Tentram Aman Bahagia (UNTAB) dibagi menjadi 2 aktivitas, dimana aktivitas pertama dengan melakukan penjualan kredit dengan barang langsung diterima dan penjualan kredit yang menggunakan sistem pemasanan. Selain itu peneliti juga melakukan penelitian terkait prosedur penerimaan kass yang terjadi akibat penjulan kredit tersebut.

Hasil temuan data yang didapatkan peneliti selama melakukan penelitian dengan melakukan wawancara pada bagian administrasi, dokumen dan catatan yang digunakan pada prosedur penjulan kredit pada koperasi Usaha Nuju Tentram Aman Bahagia (UNTAB) antara lain Memo barang yang dibeli, Nota penjualan, Buku penjualan, List pesanan, Catatan penerimaan barang, Catatan persediaan, Rekap bulanan piutang usaha, Jurnal piutang, Kwitansi tagihan, Catatan angsuran anggota, Jurnal penjualan, Jurnal penerimaan kas dan Jurnal umum.

Hal tersebut juga terjadi selama peneliti mengumpulkan data terkait penerimaan kas pada koperasi Usaha Nuju Tentram Aman Bahagia (UNTAB). Selama melakukan observasi dan wawancara pada bagian keuangan,

peneliti dijelaskan prosedur penerimaan kas yang terjadi pada koperasi Usaha Nuju Tentram Aman Bahagia (UNTAB) antara lain Anggota (pelanggan) melakukan transaksi pembelian barang langsung atau telah memesan sebelumnya ke bagian kasir, Kasir menerima pembayaran dari anggota (pelanggan), pembayaran yang dimaksud ini dapat berupa pembayaran kredit atau tunai dan mencatat pembelian barang dan memberi kwitansi penjualan. Bagian keuangan merekap kwitansi penjualan dan buku penjualan, Dilanjutkan dengan dimasukan ke rekap bulanan piutang usaha dan jurnal penjualan Rekap bulanan putang usaha dimasukan ke jurnal piutang Jurnal piutang dan jurnal penjualan diserahkan ke bagian administrasi. Bagian administrasi memasukan Jurnal piutang dan jurnal penjualan ke dalam jurnal umum. Pengecekan kembali dokumen dengan data jurnal untuk proses tutup buku pada akhir bulan. Memberikan otoritas ke bagian keuangan untuk setor uang ke bank. Bagian administrasi membuat laporan keuangan bulanan Bagian keuangan menyerahkan uang ke bank dan mendapat struk bukti setor bank.

Dari hasil wawancara dengan pihak administrasi didapatkan informasi dokumen yang digunakan dalam penerimaan kas pada koperasi Usaha Nuju Tentram Aman Bahagia (UNTAB), berikut ini dokumen yang digunakan antara lain Kwitansi penjualan, Buku penjualan, Jurnal umum, Jurnal penjualan, Rekap bulanan piutang usaha, Jurnal piutang, Bukti setor bank dan Laporan keuangan bulanan

2. Pembahasan Penelitian

Pembahasan penelitian ini terbagi menjadi dua bagian antara lain membahas penjualan kredit yang tengah berjalan dan penerimaan kas yang terjadi dengan teori yang ada. Dari hasil obserasi lapangan, peneliti menemukan fungsi yang ada pada koperasi Usaha Nuju Tentram Aman Bahagia (UNTAB) dalam proses penjualan kredit yang terbagi menjadi 3 bagian yaitu bagian keuangan, administrasi dan

pembantu umum. Seperti yang telah dijelaskan pada bagian gambaran umum perusahaan terkait wewenang dan tugas yang dijalankan ketiga bagian ini, peneliti mengganggap bahwa fungsi-fungsi yang terkait dalam proses penjualan kredit pada koperasi ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukan Mulyadi. Berdasarkan temuan di lapangan, justru terjadi kerangkapan fungsi yang terjadi. Dimana bagian keuangan merangkap fungsi penagihan dan kredit, bagian pembantu umum merangkap bagian penjualan, gudang dan pengiriman, lalu bagian administrasi menjalankan fungsi akuntansi

Catatan penjualan kredit yang peneliti temukan di lapangan jauh berbeda dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi. Menurut Mulyadi (2016:174) "catatan akuntansi yang terkait penjualan kredit antara lain jurnal penjualan, jurnal umum, kartu piutang, kartu persediaan dan kartu gudang". Dari temuan data yang ada masih banyak catatan yang belum dimiliki oleh koperasi Usaha Nuju Tentram Aman Bahagia (UNTAB) untuk membantu pencatatan akutansi penjualan kredit seperti Kartu Piutang, Kartu Persediaan dan Kartu Gudang. Sehingga temuan data ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan Mulyadi.

Menurut Mulyadi (2016:170) dokumen pendukung penjualan kredit terdiri dari surat order pengiriman, faktur, rekapitulasi beban pokok penjualan dan bukti memorial. Berdasarkan temuan data yang didapatkan peneliti dokumen yang dimiliki koperasi Usaha Nuju Tentram Aman Bahagia (UNTAB) belum sesuai dengan teori yang ada. Kelengkapan dokumen yang dimiliki sekarang dianggap belum bisa memenuhi kebutuhan dokumen pendukung penjualan kredit secara sempurna seperti Surat order pengiriman dan tembusan, Rekapitulasi beban pokok penjualan dan Bukti memorial.

Menurut Mulyadi (2016:166) jaringan prosedur sistem informasi akuntansi penjualan kredit yaitu "prosedur order penjualan, prosedur order pengiriman barang, prosedur order pencatatan piutang, prosedur order

penagihan, prosedur order pencatatan penjualan". Sedangkan proses penjualan kredit pada koperasi Usaha Nuju Tentram Aman Bahagia (UNTAB) belum memenuhi teori yang dikemukakan Mulyadi. Hal ini disebabkan karena aktivitas penjualan kredit pada koperasi ini masih sederhana dan dilakukan oleh individu yang terbatas. Namum dalam prakteknya masih terjadi kerangkapan wewenang dalam prosedur yang berjalan seperti prosedur penagihan yang masih dijalankan oleh bagian keuangan.

Pengendalian internal terkait penjualan kredit pada Koperasi Usaha Nuju Tentram Aman Bahagia (UNTAB) masih belum berjalan dengan baik karena terdapat banyak hal terkait proses pembagian wewenang, otorisasi, pencatatan dan praktik sehat yang dikemukan Mulyadi dilakukan dengan baik oleh instansi ini.

Kerangkapan fungsi antara fungsi akuntansi, fungsi penjualan dan fungsi kredit yang belum jelas pembagian tugasnya. Fungsi penjualan kredit harus dilaksanakan oleh fungsi penjualan, fungsi kredit, fungsi pengiriman, fungsi penagihan, dan fungsi akuntansi belum dapat berjalan dengan baik.

Sistem otorisasi seperti persetujuan pemberian kredit diberikan oleh fungsi kredit dengan membubuhkan tanda tangan pada *credit copy*, Pengiriman barang kepada pelanggan diotorisasi oleh fungsi pengiriman dengan cara menandatangani dan membubuhkan cap "sudah dikirim" pada *copy* surat order pengiriman, Penetapan harga jual, syarat penguatan, syarat pengangkutan barang, dan potongan penjualan berada ditangan direktur pemasaran dengan penerbitan surat keputusan mengenai hal tersebut, Terjadinya piutang diotorisasi oleh fungsi penagihan dengan membubuhkan tanda tangan pada faktur penjualan dan Pencatatan terjadinya piutang didasarkan pada faktur penjualan yang didukung dengan surat order pengiriman dan surat muat yang belum berjalan dengan baik.

Praktik sehat seperti surat order pengiriman bernomor urut tercetak dan pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh

fungsi penjualan dan Faktur penjualan bernomor urut tercetak dan dipertanggungjawabkan oleh fungsi penagihan yang belum sesuai dengan teori yang ada.

Lain halnya dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang ada pada Koperasi Usaha Nuju Tentram Aman Bahagia (UNTAB). Berdasarkan temuan data, koperasi Usaha Nuju Tentram Aman Bahagia (UNTAB) tidak menjalankan dengan baik teori Mulyadi dikarenakan kurangnya tenaga dan dianggap aktivitas yang terjadi pada koperasi ini masih sederhana. Terdapat beberapa fungsi tidak berjalan dengan seperti fungsi pengiriman, fungsi tidak berjalan karena pelanggan (anggota) mengambil langsung barang pada koperasi. Selain itu terjadi kerangkapan tugas pada bagian pembantu umum dimana menjalankan fungsi kas, penjualan dan gudang secara bersama – sama. Dengan penjabaran tersebut dapat disimpulkan bahwa fungsi terkait penerimaan kas pada koperasi Usaha Nuju Tentram Aman Bahagia (UNTAB) tidak sesuai dengan teori dan belum berjalan dengan baik.

Terkait catatan yang digunakan pada sistem informasi akuntansi penerimaan kas masih ditemukan beberapa catatan yang belum dimiliki oleh koperasi Usaha Nuju Tentram Aman Bahagia (UNTAB) berupa kartu gudang yang berisi informasi mutasi barang dan jumlah persediaan barang di gudang. Karena koperasi tidak memiliki gudang, hal ini dianggap tidak dibutuuhkan oleh pihak koperasi. Sehingga temuan data ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan Mulyadi.

Dokumen yang dimiliki koperasi Usaha Nuju Tentram Aman Bahagia (UNTAB) belum sesuai dengan teori yang ada. Hal ini dikaenakan belum lengkapnya dokumen seperti Dokumen terkait pengiriman barang tidak ditemukan sama sekali karena tidak adanya aktivitas pengiriman. Dokumen Rekapitulasi beban pokok penjualan jiga tidak ditemukan karena memang koperasi tidak secara khusus mencatat perubahan harga. Lalu dokumen *Credit card sales slip* juga tidak ditemukan karena pembayaran dilakukan dengan

menggunakan uang tunai. Dan untuk dokumen yang lain koperasi ini telah memiliki namun dengan bentuk yang berbeda.

Proses penerimaan kas pada koperasi Usaha Nuju Tentram Aman Bahagia (UNTAB) belum memenuhi teori yang dikemukakan Mulyadi. Hal ini disebabkan karena tinggal satu prosedur yang belum dilakukan oleh koperasi Usaha Nuju Tentram Aman Bahagia (UNTAB), prosedur tersebut adalah Prosedur pencatatan beban pokok penjualan.

Lalu pengendalian internal pada peneriman kas di Koperasi Usaha Nuju Tentram Aman Bahagia (UNTAB) masih banyak hal terkait proses pembagian wewenang, otorisasi, pencatatan dan praktik sehat yang tidak sesuai dengan teori yang dikemukan Mulyadi sehingga perlu adanya evaluasi dan pembenahan terkait praktek kerja yang dilakukan pada koperasi tersebut. Seperti ketidaksesuaian teori terkait fungsi penjualan harus terpisah dengan fungsi kas, lalu transaksi penjualan tunai harus dilaksanakan oleh fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi pengiriman dan fungsi akuntansi.

Sistem otorisasi yang belum berjalan dengan baik seperti Penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi kas dengan cara membubuhkan cap "lunas" pada faktur penjualan tunai dan penempelan pita register kas pada faktur tersebut, Pengiriman barang kepada pelanggan diotorisasi oleh fungsi pengiriman dengan cara menandatangani dan membubuhkan cap "sudah dikirim" pada *copy* surat order pengiriman, Penjualan dengan kartu kredit bank didahului dengan permintaan otorisasi dari bank penerbit kartu kredit dan Pencatatan kedalam buku jurnal diotorisasi oleh fungsi akuntansi dengan cara memberi tanda pada faktur penjualan tunai.

Praktek sehat yang dilakukan juga belum sesuai dengan teori Mulyadi seperti pelaksanaan penulisan faktur penjualan tunai bernomor urut tercetak dan pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh fungsi penjualan dan Perhitungan saldo kas yang ada ditangan fungsi kas secara periodik dan secara mendadak oleh fungsi pemeriksa intern.

3. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan data yang ada, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Prosedur sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada Koperasi Usaha Nuju Tentram Aman Bahagia (UNTAB) di SMPN 2 Ngantru Tulungagung belum dapat berjalan dengan baik dan efektif. Hal ini disebabkan masih banyaknya dokumen, catatan, prosedur yang belum terpenuhi oleh koperasi ini. Hal ini disebabkan karena aktivitass penjualan kredit dan penerimaan kas pada koperasi ini masih kecil dengan melibatkan pegawai dan anggota dengan jumlah terbatas. Selain itu masih ditemukannya perangkapan fungsi terkait penjualan kredit dan penerimaan kas menyebabkan aliran informasi akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas tidak dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

b. Pengendalian internal sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada Koperasi Usaha Nuju Tentram Aman Bahagia (UNTAB) juga masih jauh dari harapan dan kebutuhan instansi. Sehingga praktik yang dilakukan bisa dikatakan belum baik dan perlu banyak perbaikan pada bagian pemberian wewenang atau tugas pada setiap bagian, praktik sehat instansi, Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan. Pengendalian internal pada koperasi ini masih minim dan terkesan diabaikan karena alasan kurangnya tenaga atau area usaha yang kecil dengan melibatkan sedikit individu.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, peneliti dapat merekomendasikan beberapa saran antara lain:

1. Melihat perkembangan tekologi saat ini penulis menyarankan untuk merubah pola pencatatan kegiatan penjualan dan penerimaan kas

dengan menggunakan sistem kompueterisasi.

2. Penambahan tenaga kerja dibutuhkan untuk kebutuhan opersional mendatang agar tidak ada lagi kerangkapan jabatan atau fungsi.
3. Penegasan dalam pembagian tanggungjawab atas aktivitas penjualan dan penerimaan kas yang berjalan agar memudahkan pengendalian internal instansi tersebut

V. DAFTAR PUSTAKA

Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi, edisi Kedua*. Yogyakarta: YKPN

Krisyantoro. 2009. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Malang: Prenada Media Group.

Moleong, Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. *Bandun*g : PT. Remaja Rosda Karya

Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, cetakan Ketiga. Jakarta Salemba Empat.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.. Bandung : Alfabeta